

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam menentukan pendekatan penelitian haruslah disesuaikan dengan bagaimana pola pikir penelitian yang akan digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali data dan mendapatkan gambaran yang luas dan lebih mendalam mengenai aktualisasi diri pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

Pendekatan deskriptif kualitatif menurut Flick merupakan keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.<sup>1</sup>

Sedangkan untuk jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Robert K. Yin, studi kasus adalah suatu *inquiry* empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata dengan menggunakan berbagai sumber bukti yang dapat dimanfaatkan.<sup>2</sup> Secara lebih mendalam, studi kasus merupakan suatu model penelitian yang bersifat komprehensif, intens, memerinci, dan mendalam, serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang sifatnya tanpa dibatasi oleh waktu.

---

<sup>1</sup> Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif teori & praktek* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 81.

<sup>2</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Presda, 2009), 28.

## B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrument dari peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, peneliti hanyalah sebagai seorang pengamat di saat tertentu, dengan mencoba untuk menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui, disadari, dan telah mendapat izin dari ketua komunitas mahasiswa penghafal Al-Qur'an di IAIN Kediri.

## C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di IAIN Kediri sebagai tempat atau lokasi penelitian. IAIN Kediri sendiri terletak di Jalan Sunan Ampel nomor 7 Ngronggo kota Kediri. Di mana bernama STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Kediri sebelum beralih menjadi IAIN (Institut Agama Islam Negeri). Yang mana di dalam instansi tersebut terdapat sebuah komunitas penghafal Al-Qur'an dimana anggotanya adalah mahasiswa aktif IAIN Kediri.

## D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan-ucapan dan tindakan. Menurut sumbernya, data dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, antara lain yaitu :

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

## 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut akan berupa catatan tertulis atau melalui rekaman.<sup>4</sup> Dengan demikian, data primer yang peneliti ambil adalah seluruh ucapan atau tindakan dari mahasiswa penghafal Al-Qur'an di IAIN Kediri.

Dalam penelitian ini, data primernya adalah 5 mahasiswa aktif IAIN yang mengikuti atau bergabung dalam komunitas penghafal Al-Qur'an di IAIN Kediri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subyek yang diteliti, bisa melalui dokumen,<sup>5</sup> sumber tertulis, dan foto.<sup>6</sup> Data sekunder dari penelitian ini bisa berupa informasi-informasi dari teman ataupun ketua komunitas, seluruh sumber data tertulis (catatan), dokumen (jurnal, skripsi, atau buku-buku tertentu), dan foto yang berkenaan dengan proses kegiatan menghafal Al-Qur'an.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik beberapa di antaranya:

---

<sup>4</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 112.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. 225.

<sup>6</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113-114

## 1. Observasi

Menurut Arikunto Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>7</sup> Dalam observasi kali ini peneliti menggunakan jenis observasi langsung (non-partisipan) yakni dimana peneliti secara langsung mengamati dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti walaupun begitu peneliti tidak melakukan atau ikut berperan dalam keseharian subyek ketika diamati. Obyek observasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdapat dalam komunitas yang sedang berkegiatan menghafal Al-Qur'an. Dari hasil observasi peneliti menemukan beberapa temuan yang mana mahasiswa penghafal Al-Qur'an sedang menyetorkan hafalan surahnya kepada pembimbingnya dan beberapa mahasiswa terlihat membaca dan sesekali menutup Al-Qur'annya guna mengingat atau menghafalkan ayat Al-Qur'an. Dalam berinteraksi dengan orang lain beberapa penghafal Al-Qur'an pun terlihat interaktif penuh dengan bahasa kesopanan, seperti halnya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah yakni bahasa Jawa halus.

## 2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Setyadin berpendapat bahwa wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan

---

<sup>7</sup> Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif teori & praktek* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 143.

merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>8</sup>

Selain itu Wawancara atau interview adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama. Peneliti merupakan pewawancara (*interviewer*) dan sumber data adalah orang yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur dan bersifat mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas.

Sedangkan jenis wawancara semi struktur bersifat fleksibel karena dapat menggunakan pertanyaan lain di luar pedoman wawancara yang telah disusun.<sup>9</sup> Dalam hal ini, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan saat wawancara berlangsung karena berkembangnya data/ informasi yang diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat secara langsung pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Guna menunjang pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan alat-alat antara lain: daftar pertanyaan, alat tulis-menulis, alat perekam, dan kamera.

---

<sup>8</sup> Ibid, 160

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*.73

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian,<sup>10</sup> dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>11</sup> Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, rekaman, dan karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup>

Dengan metode dokumentasi ini peneliti ingin mendapatkan dokumen berupa tulisan dan foto kegiatan dari mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

### F. ANALISIS DATA

Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification or conclusion drawing*).<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup>Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 99.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. 240.

<sup>12</sup> M. Hafid Aribowo, "Terapi Pada Penderita Gangguan Jiwa: Studi Kasus di Yayasan Penuh Warna Griya Cinta Kasih Dusun Sidowaras Desa Sidomulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang" (Skripsi, STAIN Kediri, 2013), 73.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. 246.

<sup>14</sup> Ibid, 246.

### 1. *Data Reduction*

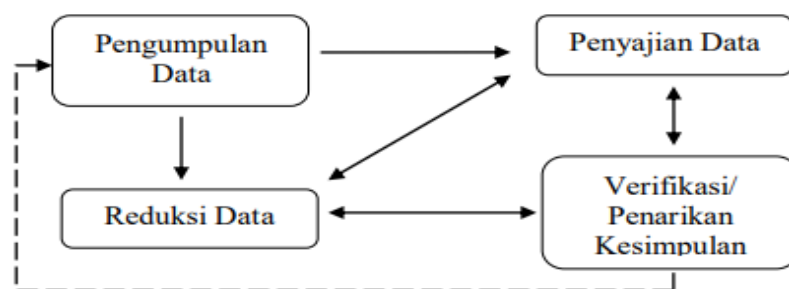
*Data Reduction* adalah proses memilah data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus-menerus berujung pada laporan akhir dan yang tersusun secara lengkap.

### 2. *Data Display*

*Data Display* adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis, sehingga mudah untuk dipahami.

### 3. *Verification*

*Verification* adalah tahap akhir dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.



Gb.1

## G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Dalam sebuah penelitian kualitatif dapat dilihat melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Dengan

demikian, dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode yang mudah, yaitu kredibilitas. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji validitas internal. Pengujian ini dapat dilakukan melalui:<sup>15</sup>

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk atau akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini akan memberikan manfaat mengenai informasi data. Data yang kurang benar akan dapat dibenarkan melalui perpanjangan pengamatan ini. Semakin lama perpanjangan pengamatan akan semakin memperdalam, memperluas, dan mempertepatkan nilai suatu data yang ada di lapangan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara cermat dan sangat berkesinambungan, sehingga kepastian data, dan urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti, dinamis, dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yakni:

---

<sup>15</sup> Ibid, 270-276



a) Triangulasi sumber

Data yang sudah diperoleh, dicek keabsahannya melalui beberapa sumber yang ada, misalnya data menurut sumber A, sumber B, sumber C, dan seterusnya, sampai datanya jenuh.

b) Triangulasi teknik

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya dengan menggunakan beberapa cara, misalnya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c) Triangulasi waktu

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya pada waktu yang berbeda, misalnya pengecekan data dilakukan pada waktu pagi, sore, atau malam .

Dari ketiga bentuk triangulasi di atas, peneliti menggunakan triangulasi dalam bentuk triangulasi teknik.

## H. TAHAP- TAHAP PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Tahapan Pra Lapangan, meliputi:
  - a) Menyusun proposal skripsi, sekaligus menyusun daftar pertanyaan wawancara,
  - b) Seminar proposal skripsi,
  - c) Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing, dan
  - d) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap Pengambilan Data di Lapangan, meliputi:
  - a) Persiapan alat bantu untuk terjun ke lapangan,
  - b) Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan
  - c) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap Analisis Data, meliputi:
  - a) Menulis paparan data dan hasil temuan di lapangan
  - b) Penyusunan analisis data,
  - c) Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi:
  - a) Menyusun hasil laporan,
  - b) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang sudah ditentukan,
  - c) Melengkapi persyaratan munaqosah, dan sidang munaqos

